

Helena Feva Melani Wati

by UNITRI Press

Submission date: 01-Jun-2022 03:40AM (UTC-0400)

Submission ID: 1740958130

File name: Helena_Feva_Melani_Wati.docx (224.09K)

Word count: 1138

Character count: 7701

PENKAJIAN MODAL INTELEKTUAL PADA UMKM
DI DESA JUNREJO KOTA BATU

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana

AKUNTANSI



Disusun OLEH :
HELENA FEVA MELANI WATI
2018110185

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022

RINGKASAN

Modal intelektual adalah sumber daya yang dapat diakses oleh perusahaan dalam bentuk pengetahuan yang pada akhirnya berkontribusi pada profitabilitas, ketahanan, dan keunggulan kompetitif perusahaan di masa depan. Ketika pengetahuan dihasilkan, disimpan, diubah dan dikelola dengan benar itu menjadi modal intelektual. Modal manusia, modal struktural, dan modal konsumen adalah tiga pilar modal intelektual. Di Desa Junrejo Kota Batu UMKM dan UMKM bersaing. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan survei. Penelitian ini berusaha menjelaskan bagaimana modal intelektual mempengaruhi kinerja dan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pengambilan sampel per-positif digunakan untuk memilih sampel, dan pendekatan triangulasi digunakan untuk mengevaluasi validitas data. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Modal intelektual adalah sumber utama modal ventura untuk industri dan perusahaan berbasis pengetahuan, menurut kesimpulan penelitian. Berdasarkan komponen kunci dari modal intelektual dapat dinyatakan bahwa modal intelektual memiliki efek yang menguntungkan pada kinerja dan daya saing UMKM.

Kata kunci: Modal intelektual, Kinerja UMKM.

PENDAHULUAN**1. Latar Belakang**

Dalam masa globalisasi, pertumbuhan ekonomi semakin cepat dan semua pelaku bisnis berusaha untuk mempertahankan keadaan perusahaan dan bahkan memaksimalkan keuntungan agar bisnis dapat tumbuh. Pelaku perusahaan telah menekankan pentingnya aset pengetahuan sebagai semacam aset tidak berwujud seiring berkembangnya dunia bisnis. Daya saing usaha kecil dan menengah sangat bergantung pada keahlian ilmu pengetahuan dan teknologi para pelaku usaha (UKM). Dalam bisnis yang dikelola dengan baik, sumber daya manusia dan pengetahuan khusus telah menghasilkan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi, kita akan menemukan teknik untuk memanfaatkan sumber daya ekstra secara efisien dan ekonomis, memberikan kita keunggulan kompetitif di masa depan (Laporan dalam Sawarjuwono, 2003).

Untuk memerangi persaingan yang kuat, investor dan pemodal berkonsentrasi tidak hanya pada modal riil tetapi juga pada modal intelektual yang merupakan ciri khas perusahaan berbasis sains (Ekowati, 2012). Pelaku usaha atau organisasi mulai memahami bahwa keunggulan bersaing tidak hanya diperoleh dari aset fisik tetapi juga dari inovasi, teknologi informasi, manajemen organisasi, dan kepemilikan sumber daya organisasi. Menurut Agnes (2008), organisasi perusahaan lebih menekankan pada aset pengetahuan sebagai semacam aset tidak berwujud.

Selain itu juga keberhasilan suatu bisnis atau usaha tergantung pada pendapatan yang dihasilkan. Perkembangan usaha didasarkan pada tenaga kerja yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terbaru dan juga manajemen yang baik. Dengan semakin berkembangnya bisnis atau usaha yang dijalankan akan meningkatkan atau mengoptimalkan daya tarik masyarakat atau konsumen. Melalui peningkatan tersebut, dapat mengetahui kondisi suatu usaha yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap usaha yang dijalankan. Kinerja UMKM merupakan syarat untuk mengetahui keadaan usaha tersebut. Kinerja UMKM juga dapat diamati dengan mengembangkan dan meningkatkan kualitas usahanya.

Terkadang usaha kecil dan menengah (UKM) berkembang pesat. Para pengusaha juga memproduksi berbagai barang. Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu terobosan dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang layak melalui peningkatan pembangunan

ekonomi di tengah-tengah masyarakat. Usaha kecil dan menengah merupakan penopang perekonomian Indonesia karena memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Suhendri, H, et.al 2018). Kemandirian masyarakat seperti pelaku perusahaan UKM, diyakini akan mampu menurunkan angka pengangguran, mengingat prospek pekerjaan yang semakin langka dan jumlah pegawai yang menganggur terus meningkat. (OAL Bulu, dkk 2021)

Dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), keterampilan UMKM biasanya dipandang bermanfaat bagi pengusaha dan pekerjanya, terutama dalam produksi produk namun demikian, membahas keterampilan atau bakat yang diperoleh secara informal tidaklah cukup karenanya, keterampilan khusus yang sesuai dengan standar diperlukan kualitas atau kriteria yang mencakup pendidikan formal.

Di Indonesia, modal intelektual mulai berkembang dengan dikeluarkannya PSAK No. 19 (2000) yang mengatur tentang aset tidak berwujud. PSAK No. 19 mendefinisikan aset tidak berwujud sebagai item non moneter yang dapat diukur tetapi tidak memiliki bentuk fisik. PSAK No. 19 (direvisi tahun 2000) mencakup contoh aset tidak berwujud, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses yang inovatif, perizinan, hak kekayaan intelektual, pengetahuan pasar dan merek dagang (termasuk nama produk). Modal intelektual berisi semua pengetahuan dan keterampilan perusahaan, memungkinkannya untuk mengantisipasi dan bereaksi terhadap segala jenis ketidakpastian yang mungkin mengancam keberadaannya. Peningkatan jangka panjang difasilitasi oleh profitabilitas, strategi, kemajuan teknis dan loyalitas pelanggan.

Modal intelektual mulai berkembang sejalan dengan pengertian modal intelektual yang merupakan aspek terpenting dalam meningkatkan keadaan suatu perusahaan atau korporasi. Modal intelektual adalah aset yang sangat signifikan dalam lingkungan ekonomi saat ini. Memanfaatkan modal intelektual sebagai penentu keadaan ekonomi telah mengumpulkan kepentingan ilmiah dan praktis (Edvinsson dan Malone, 1997; Sveiby, 2001). Ini dapat membantu dalam memperoleh informasi lebih lanjut tentang manajemen modal intelektual. mulai dari evaluasi hingga permodalan di telektuan di rekening keuangan perusahaan. Modal adalah pengetahuan, kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan (Stewart 1997).

Karena salah satu penyebabnya adalah komponen pengetahuan, modal intelektual UKM dapat berkembang pesat. Pengetahuan organisasi yang baik dapat membantu dalam mencapai hasil yang diinginkan. Dibandingkan dengan kinerja UMKM di negara industri, kinerja UMKM di Indonesia masih buruk dan kurang optimal. Hal ini disebabkan masih rendahnya

tingkat perkembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia yang merupakan modal intelektual UMKM.

Perusahaan telah terdorong untuk meningkatkan pengungkapan modal intelektual dan modal intelektual untuk meningkatkan kinerja bisnis karena pentingnya pengungkapan modal intelektual dan modal intelektual dalam hal daya saing (UMKM yang dijalankan). Menurut Public (1998), tujuan utama dari ekonomi berbasis pengetahuan adalah untuk menghasilkan nilai tambah, tetapi ini membutuhkan jumlah yang tepat dari modal fisik (*modal physical*) dan kapasitas intelektual (*potensi intelektual*).

Di Desa Junrejo Kota Batu terdapat beberapa UMKM. Terlalu banyak usaha sejenis di antara sekian banyak UMKM, seperti perusahaan kerajinan peralatan dapur, yang terlalu banyak dimanfaatkan oleh para pelaku usaha di Desa Junrejo. Untuk dapat bersaing dengan UMKM lainnya, pelaku usaha atau pemilik UMKM harus menggunakan modal intelektual yang tinggi. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGKAJIAN MODAL INTELEKTUAL PADA UMKM DI DESA JUNREJO KOTA BATU”**

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian sebagai berikut: Apakah dampak modal intelektual terhadap kinerja UMKM dan daya saing setiap UMKM yang ada di Desa Junrejo Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dampak modal intelektual terhadap kinerja UMKM dan daya saing setiap UMKM yang ada di Desa Junrejo Kota Batu.

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna untuk berbagai banyak pihak, antara lain:

1. Bagi pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi UMKM yang ingin memaksimalkan penggunaan modal intelektual mereka dan mengoptimalkan kinerja mereka dengan menggunakan modal intelektual.

1. Bagi peneliti

Melalui Penilaian Intellectual Capital dalam menjalankan perusahaan di UMKM, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman para sarjana.

1. Bagi Universitas

Penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi yang meneliti Intellectual Capital dan dapat menambah koleksi perpustakaan yang bermanfaat.

Helena Feva Melani Wati

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usu.ac.id Internet Source	3%
2	ratuhermikusumah.wordpress.com Internet Source	2%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
7	Submitted to iGroup Student Paper	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%
9	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%

10	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
11	Kiki Ekasari Khanifah, Nani Septiana. "PROFIT PLANNING ANALYSIS WITH BREAK EVEN POINT APPROACH (BEP) ON BANANA CHIPS BUSINESS "BERKAH JAYA" IN METRO CITY", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2020 Publication	1 %
12	www.scribd.com Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
15	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1 %
16	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On